

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, dalam tabel *cofficient* diperoleh nilai signifikan yang lebih kecil daripada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil *musyarakah* menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Dan hasil uji t test dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yang hasilnya t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka disimpulkan menerima H_a dan menolak H_0 . Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil *musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap laba operasional PT Bank BNI Syariah di Indonesia. Artinya semakin tinggi nilai pendapatan bagi hasil *musyarakah* maka semakin tinggi pula laba operasional yang didapatkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Liza Inayatul Ummah, bahwa laba perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mendukung peningkatan laba seperti melalui penghasilan bagi hasil yang memberikan nilai pendapatan bersih yang bersifat mendukung peningkatan laba.¹

Menurut Heri Sudarsono, *musyarakah* adalah kerja sama antara kedua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak

¹ Liza Inayatul Ummah, *Pengaruh Beban.....*, hal. 26

memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.² Maka pendapatan bagi hasil *musyarakah* merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya yang dimana aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha dengan akad antara dua pihak atau lebih untuk berserikat dalam hal modal dan keuntungan yang diperoleh. Dari keuntungan tersebut bank memperoleh pendapatan yang akan mempengaruhi besarnya laba operasional.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari Asep Syaiful Millah dengan judul Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* dan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Laba Operasional Di PT. Bank BRI Syariah Periode Triwulan 2015-2018, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil *musyarakah* ditemukan memiliki pengaruh terhadap laba operasional. Perbedaan terletak pada objek dan tahun yang diteliti. Pada penelitian dari Asep Syaiful Millah objek dan tahunnya yaitu Di PT. Bank BRI Syariah Periode Triwulan 2015-2018, sedangkan pada penelitian ini objeknya Bank BNI Syariah dan tahun yang akan diteliti yaitu periode 2011-2019.³

B. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai

² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga.....*, 76.

³ Asep Syaiful Millah, *Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional Di PT. Bank BRI Syariah Periode Triwulan 2015-2018*, Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2019), hal. v

signifikan yang lebih kecil daripada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil *mudharabah* menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Dan hasil uji t test dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yang hasilnya t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka disimpulkan menerima H_a dan menolak H_0 . Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil *mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap laba operasional PT Bank BNI Syariah di Indonesia. Artinya semakin tinggi nilai pendapatan bagi hasil *mudharabah* maka semakin tinggi pula laba operasional yang didapatkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Liza Inayatul Ummah, bahwa laba perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mendukung peningkatan laba seperti melalui penghasilan bagi hasil yang memberikan nilai pendapatan bersih yang bersifat mendukung peningkatan laba.⁴

Mudharabah merupakan akad antara pemilik modal dan pengelola modal untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan bagi hasil *mudharabah* adalah penentuan besarnya nisbah/rasio bagi hasil yang dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada untung rugi, besarnya bagi hasil ditentukan berdasarkan keuntungan sesuai dengan nisbah/rasio yang disepakati. Kemudian jumlah pembagian laba kan meningkat sesuai dengan peningkatan pendapatan dan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh kedua belah pihak. Sebagaimana diketahui bahwa dengan besarnya tingkat pembiayaan *mudharabah* yang

⁴ Liza Inayatul Ummah, *Pengaruh Beban*, hal. 26

disalurkan secara efektif dan efisien akan menambah tingkat pendapatan bagi hasil *mudharabah* yang diperoleh.⁵

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari Alfindo Akerta dan Hasan Bisri dengan judul Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap Laba Perusahaan di PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2013-2016, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan PT. Bank Syariah Bukopin. Perbedaan terletak pada objek dan tahun yang diteliti. Pada penelitian dari Alfindo Akerta dan Hasan Bisri objeknya yaitu PT. Bank Syariah Bukopin dan tahun pengamatan yaitu Periode 2013-2016, sedangkan pada penelitian ini objeknya Bank BNI Syariah dan tahun yang akan diteliti yaitu periode 2011-2019.⁶

C. Pengaruh Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai signifikan yang lebih kecil daripada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan operasional lainnya menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Dan hasil uji t test dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

⁵ Acep Faizal Ramdan, *Pengaruh Pembiayaan*, hal. 8

⁶ Alfindo Akerta dan Hasan Bisri, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Perusahaan di PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2013-2016*, Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol. 2 No. 2, 2019, hal. 102-112.

yang hasilnya t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka disimpulkan menerima H_a dan menolak H_0 . Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan operasional lainnya berpengaruh positif signifikan terhadap laba operasional PT Bank BNI Syariah di Indonesia. Artinya semakin tinggi nilai pendapatan operasional lainnya maka semakin tinggi pula laba operasional yang didapatkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Liza Inayatul Ummah, bahwa laba perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mendukung peningkatan laba seperti melalui penghasilan operasional lainnya yang memberikan nilai pendapatan bersih yang bersifat mendukung peningkatan laba.⁷

Ada juga teori yang dikemukakan oleh Anisa Fitri Eka Mulyani, bahwa laba perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mendukung peningkatan laba seperti melalui penghasilan bunga dan penghasilan operasional lainnya yang memberikan nilai pendapatan bersih, yang bersifat mendukung peningkatan laba.⁸

Pendapatan operasional lainnya yang berasal dari jasa investasi terikat dan jasa layanan. Jasa investasi terikat ini diperoleh atas jasa bank pelapor dalam penyaluran dana pihak ketiga (*mudharib*) dalam pembiayaan *mudharabah muqayyadah* dimana bank hanya bersifat menyalurkan dana. Sedangkan jasa layanan diperoleh atas jasa yang diberikan bank pelapor kepada pihak ketiga antara lain dalam bentuk *hiwalah*, *kafalah*, dan *rahn*. Jasa layanan ini

⁷ Liza Inayatul Ummah, *Pengaruh Beban*, hal. 26

⁸ Anisa Fitri Eka Mulyani, *Pengaruh Pendapatan.....*, hal. 202.

diantaranya adalah *inkaso*, bank garansi, *letter of credit (L/C)*, transfer, dan lain-lain. Pendapatan-pendapatan ini nantinya akan berpengaruh terhadap laba operasional.⁹

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari Dede Yusuf Hidayat dengan judul Pengaruh Pendapatan dari Penyaluran Dana dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Operasional PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2016, dimana hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa pendapatan operasional lainnya secara parsial berpengaruh secara signifikan. Perbedaan terletak pada objek dan tahun yang diteliti. Pada penelitian dari Dede Yusuf Hidayat objek dan tahunnya yaitu PT. Bank Syariah Bukopin periode 2014-2016, sedangkan pada penelitian ini objeknya Bank BNI Syariah dan tahun yang akan diteliti yaitu periode 2011-2019.¹⁰

D. Pengaruh Beban Promosi Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai signifikan yang lebih kecil daripada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa beban promosi menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Dan hasil uji t test dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yang hasilnya t_{hitung} lebih

⁹ Veithzal Rivai, dkk, *Commercial Bank.....*, hal. 414

¹⁰ Dede Yusuf Hidayat, *Pengaruh Pendapatan dari Penyaluran Dana dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Operasional PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2016*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), hal. v

kecil daripada t_{tabel} maka disimpulkan menerima H_0 menolak H_a . Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa beban promosi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba operasional PT Bank BNI Syariah di Indonesia. Artinya semakin tinggi nilai beban promosi maka semakin turun pula laba operasional yang didapatkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Anisa Fitri Eka Mulyani faktor yang mempengaruhi laba operasi yaitu biaya administrasi dan umum. Biaya administrasi dan umum adalah merupakan biaya-biaya untuk mendukung kegiatan operasional suatu bank.¹¹ Menurut Munawir yang menyatakan bahwa untuk mencapai laba yang besar, manajemen dapat melakukan berbagai langkah, salah satunya adalah menekan biaya operasional serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual.¹² Selain itu teori mengenai beban promosi juga diungkapkan oleh Budi Rahardjo bahwa biaya administrasi dan umum yang sering dikenal dengan biaya usaha atau biaya operasi, sehingga menghasilkan laba usaha (*Operating Profit*). Perusahaan-perusahaan yang hebat mampu memanfaatkan teknologi yang tepat dan menjaga biaya usaha tetap terkendali rendah, sehingga menghasilkan laba usaha yang tinggi.¹³ Beban promosi sendiri termasuk ke dalam karakteristik beban operasional. Sedangkan beban operasional dan laba operasional merupakan laporan keuangan yang sangat penting dalam suatu bank.

¹¹ Anisa Fitri Eka Mulyani, *Pengaruh Pendapatan.....*, hal. 202.

¹² S. Munawir, *Analisis Laporan.....*, hal. 184

¹³ Budi Rahardjo, *Jeli Investasi.....*, hal. 80-81.

Laba operasional dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional di sini terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. Semakin tinggi margin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba kotor dan/atau rendahnya beban operasional. Sebaliknya, semakin rendah margin laba operasional berarti semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba kotor dan/atau tingginya beban operasional.¹⁴

Biaya promosi sendiri berperan besar terhadap penjualan, sehingga harus bisa memperhitungkan biaya seefisien mungkin agar tidak menambah besar lagi jumlah anggaran yang dikeluarkan daripada pendapatan yang diperoleh. Jadi harus mengkombinasikan biaya-biaya bauran promosi, agar laba yang dihasilkan menjadi optimal.¹⁵ Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengeluaran beban promosi yang digunakan terkait dengan penjualan yang dikeluarkan besar, maka pendapatan yang didapat juga harus besar sehingga akan mempunyai dampak dalam peningkatan laba operasional.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari Ratna Anggraening Tiyas dengan judul Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Beban Promosi terhadap Laba Operasional PT. Bank Mega Syariah Tahun 2014-2016, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial beban

¹⁴ Hery, *Analisis Kinerja.....*, hal. 197.

¹⁵ Husein Umar, *Riset Pemasaran*, hal. 411-416

promosi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba operasional. Perbedaan terletak pada objek dan tahun yang diteliti. Pada penelitian dari Ratna Anggraening Tiyas objek dan tahunnya yaitu Di PT. Bank Mega Syariah Tahun 2014-2016, sedangkan pada penelitian ini objeknya Bank BNI Syariah dan tahun yang akan diteliti yaitu periode 2011-2019.¹⁶

E. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pendapatan Operasional Lainnya dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil uji pada tabel ANOVA diatas menunjukkan bahwa variabel independen (pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya dan beban promosi) mempunyai hubungan yang kuat terhadap variabel dependen (laba operasional). Hasil uji F didapatkan nilai sigfikansi kurang dari taraf signifikansi maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan hasil dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa (variabel independen) pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya dan beban promosi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap (variabel dependen) laba operasional pada PT Bank BNI Syariah di Indonesia. Artinya jika nilai dari pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya dan beban promosi secara

¹⁶ Ratna Anggraening Tiyas, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Beban Promosi terhadap Laba Operasional PT. Bank Mega Syariah Tahun 2014-2016*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2018), hal. iv

bersama-sama meningkat maka laba operasional pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia juga ikut meningkat.

Menurut K.R Subramanyam dan John J. Wild, mendefinisikan laba operasi merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang berlangsung.¹⁷ Cara mencari besarnya laba operasional yaitu selisih lebih besar pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi yang terjadi berhubungan dengan suatu usaha untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan dan beban sangat penting bagi bank karena dapat menentukan laba operasional yang didapat apakah sudah optimal atau belum.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Liza Inayatul Ummah, bahwa laba perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain seperti pada penghasilan bagi hasil dan penghasilan operasional lainnya yang memberikan nilai pendapatan bersih yang bersifat mendukung peningkatan laba. Selain itu biaya promosi yang dikeluarkan untuk memperkenalkan produk apa saja yang ada pada Bank Syariah guna meningkatkan pendapatan dari nasabah.¹⁸

Selain itu teori dari Anisa Fitri Eka Mulyani mengemukakan bahwa laba perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat mendukung, peningkatan laba maupun yang dapat mengurangi laba, adapun faktor-faktor tersebut adalah¹⁹ : (1) Pendapatan, meliputi, penghasilan bunga dan penghasilan operasional lainnya yang memberikan nilai pendapatan bersih, yang bersifat

¹⁷ K.R Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan.....*, hal. 9

¹⁸ Liza Inayatul Ummah, *Pengaruh Beban.....*, hal. 26

¹⁹ Anisa Fitri Eka Mulyani, *Pengaruh Pendapatan.....*, hal. 202.

mendukung peningkatan laba, (2) Biaya Tenaga kerja, seluruh pengeluaran untuk biaya hidup pegawai, direksi, dan para komisaris baik untuk gaji, uang lembur, jaminan-jaminan sosial, tunjangan-tunjangan dan kesejahteraan lainnya, baik berbentuk natura maupun pengeluaran-pengeluaran lain untuk kepentingan pegawai bank, (3) Biaya bunga adalah biaya atas dana-dana bank seperti bunga deposito, bunga tabungan, jasa giro dan bunga pinjaman pada bank Indonesia (bunga kredit likuidasi), bunga pinjaman antar bank (*call money*) dan bunga pinjaman pada pihak ketiga lainnya yang bukan bank, (4) Biaya administrasi dan umum adalah merupakan biaya-biaya untuk mendukung kegiatan operasional suatu bank. Selain itu teori mengenai beban promosi juga diungkapkan oleh Budi Rahardjo bahwa biaya administrasi dan umum yang sering dikenal dengan biaya usaha atau biaya operasi, sehingga menghasilkan laba usaha (*Operating Profit*). Perusahaan-perusahaan yang hebat mampu memanfaatkan teknologi yang tepat dan menjaga biaya usaha tetap terkendali rendah, sehingga menghasilkan laba usaha yang tinggi.²⁰

²⁰ Budi Rahardjo, *Jeli Investasi.....*, hal. 80-81.